

## ABSTRACT

Baitul Maal wa Tamwil is a microfinance institution whose activities are based on sharia principles. Baitul Maal wa Tamwil has spread in several cities in Indonesia without exception in the city of Kendal. This has had various impacts, one of which is the welfare of micro business actors in developing their business. Micro enterprises are small-scale economic activities with a total of 1-4 workers.. Micro businesses can develop if business capital is met, therefore musyarakah financing products play a very important role. Musyarakah financing is an alternative solution for micro-entrepreneurs who are afraid of interest and have difficulty repaying loans. Through the financing of musharaka, micro businesses that are managed have experienced rapid development and have been able to survive until now. So as to be able to shift the habits of people who initially used interest-based debt loans to sharia-based financing. This study aims to find a model of how micro-entrepreneurs can develop their businesses using musharaka financing. Micro business actors who have successfully developed their businesses (11 interviewees) using musharaka financing were sampled in this study. Data were collected using in-depth interviews (In-depth Interview) and analyzed using qualitative analysis. The results of this study are in the form of a role model for musharaka financing for micro businesses to achieve success. The findings state that using musharaka financing from 11 managed micro businesses experienced development, but 2 of them stopped due to the pandemic. Business development can be seen based on business performance which includes surviving, being more advanced, increasing the number of distributors, increasing customers, and increasing service quality.

Keywords: *Baitul Maal wa Tamwil, Musyarakah Financing, Micro Business, Sharia Financing*

The logo of Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) is a large, semi-transparent watermark in the background. It features a central emblem with a book and a sun, surrounded by a decorative border. The text 'UNISSULA' is written in bold, yellow capital letters, and below it, the name 'جامعة سلطان أبجوج الإسلامية' is written in Arabic script.

UNISSULA  
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

## ABSTRAK

Baitul Maal wal Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro yang kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Baitul Maal wal Tamwil sudah tersebar di beberapa kota di Indonesia tanpa terkecuali di kota Kendal. Hal tersebut membawa berbagai dampak, salah satunya mensejahterakan para pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya. Usaha mikro merupakan kegiatan ekonomi berskala kecil dengan jumlah 1-4 tenaga kerja. Usaha mikro dapat berkembang jika modal usaha terpenuhi, oleh karenanya produk pembiayaan musyarakah sangat berperan. Pembiayaan Musyarakah menjadi solusi alternatif bagi pelaku usaha mikro yang takut akan bunga dan kesulitan dalam mengembalikan pinjaman. Melalui pembiayaan musyarakah usaha mikro yang dikelola mengalami perkembangan yang pesat dan bisa bertahan sampai saat ini. Sehingga mampu mengalihkan kebiasaan masyarakat yang awalnya menggunakan pinjaman hutang berbasis bunga ke pembiayaan yang berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model bagaimana para pelaku usaha mikro dapat mengembangkan usahanya dengan menggunakan pembiayaan musyarakah. Para pelaku usaha mikro yang sudah sukses mengembangkan usahanya (11 narasumber) menggunakan pembiayaan musyarakah menjadi sampel dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara mendalam (*In-depth Interview*) dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah model peran pembiayaan musyarakah bagi usaha mikro sehingga mencapai kesuksesan.. Temuan menyatakan bahwa dengan menggunakan pembiayaan musyarakah dari 11 usaha mikro yang dikelola mengalami perkembangan, namun 2 diantaranya terhenti karena pandemi. Perkembangan bisnis dapat dilihat berdasarkan kinerja bisnis yang meliputi bisa survive, lebih maju, jumlah distributor meningkat, pelanggan meningkat, dan kualitas pelayanan meningkat.

Kata Kunci: *Baitul Maal wal Tamwil, Pembiayaan Musyarakah, Usaha Mikro, Pembiayaan Syariah*